

## ABSTRAK

### **Raden Muhammad Anggrid Andriansyah (2022): Efektivitas Surat Edaran KEMENAG Tentang Pelayanan Pernikahan Di Masa PPKM Darurat Dalam Meningkatkan Pelayanan Di KUA Kecamatan Cinambo Tahun 2021**

Kantor urusan agama merupakan salah satu dari penyelenggara pelayanan publik khususnya dalam bidang keagamaan, yang secara langsung melayani masyarakat. Namun pada tahun 2021, disaat wabah covid-19 masih ada dan berdasarkan assesmen situasi pandemi, persebaran virus ini semakin meningkat di berbagai daerah sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan PPKM darurat, dengan adanya pembatasan kegiatan ini serta karena adanya kekhawatiran terhadap risiko persebaran wabah covid-19, KEMENAG mengeluarkan Surat edaran KEMENAG RI Nomor: P-001/DJ.III/Hk.007/07/2021 yang mengatur tata cara pelaksanaan pelayanan pernikahan di masa PPKM darurat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa efektif surat edaran KEMENAG tentang pelayanan pernikahan di masa PPKM darurat dalam meningkatkan pelayanan di KUA Kecamatan Cinambo tahun 2021 dengan menggunakan teori Riant (2012:107), yang terdiri dari 5 tepat kebijakan yaitu: tepat kebijakan, tepat pelaksanaan, tepat target, tepat lingkungan dan tepat proses.

Metode penelitian yang digunakan yaitu memakai metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Serta untuk teknik analisisnya menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas surat edaran KEMENAG tentang pelayanan pernikahan di masa PPKM darurat dalam meningkatkan pelayanan di KUA Cinambo Tahun 2021 dapat dikatakan sudah cukup berjalan dengan baik jika dilihat dari dimensi tepat kebijakan, tepat pelaksanaan, tepat target, dan tepat lingkungan namun pada tepat proses mengalami suatu hambatan karena ada sebagian masyarakat yang masih kurang mengerti teknologi merasa kesulitan dalam melakukan pendaftaran pelayanan yang harus dilakukan secara online, hal ini menunjukkan kurangnya kesiapan masyarakat terhadap proses pendaftaran pernikahan yang mengharuskan pendaftaran secara online, namun hal ini dapat diatasi dengan adanya pengarahan dari staff KUA yang membimbing masyarakat dalam melakukan pendaftaran secara online ini.

**Kata Kunci:** Efektivitas , Surat Edaran Kemenag RI Nomor: P-001/DJ. III/Hk. 007/07/2021, Pelayanan Publik.

## ABSTRACT

### **Raden Muhammad Anggrid Andriansyah (2022): The Effectiveness of KEMENAG Circular Regarding Marriage Services During the Emergency PPKM Period in Improving Services at the KUA of Cinambo District in 2021.**

*The office of religious affairs is one of the public service providers, especially in the religious field, which directly serves the community. However, in 2021, when the Covid-19 outbreak was still there and based on an assessment of the pandemic situation, the spread of this virus was increasing in various regions so that the government issued an emergency PPKM policy, with restrictions on these activities and because of concerns about the risk of spreading the Covid-19 outbreak, KEMENAG issued a circular letter from KEMENAG RI Number: P-001/DJ.III/Hk.007/07/2021 which regulates procedures for carrying out marriage services during the emergency PPKM period.*

*The purpose of this study was to analyze how effective the KEMENAG circular regarding marriage services during the emergency PPKM period was in improving services at the KUA of Cinambo District in 2021 using Riant's theory (2012: 107), which consists of 5 appropriate policies, namely: appropriate policy, appropriate execution, right target, right environment and right process.*

*The research method used is descriptive research method with a qualitative approach. Data collection techniques with observation, interviews, documentation. As well as for the analysis technique using data reduction, data presentation and drawing conclusions,*

*Based on the results of the study, it was shown that the effectiveness of the KEMENAG circular regarding marriage services during the emergency PPKM period in improving services at KUA Cinambo in 2021 can be said to have gone quite well when viewed from the dimensions of the right policy, the right implementation, the right target, and the right environment but on the right the process is experiencing an obstacle because there are some people who still do not understand technology find it difficult to register services that must be done online, this shows a lack of community readiness for the marriage registration process which requires online registration, but this can be overcome with guidance from KUA staff who guide the community in carrying out this online registration.*

**Keywords:** *Effectiveness, Circular of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia Number: P-001/DJ. III/Hk. 007/07/2021, Public service.*